



**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 1 |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 3 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian | 5 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8-82 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Aldo Jusuf Tjahaja |
| Alamat kantor | : | Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | 021 - 7278 2287 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| Nama | : | Cendrasuri Ependy |
| Alamat kantor | : | Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl Tanjung Duren Raya No. 888 Rt 007/Rw 005 Kel. Tanjung Duren Utara Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | 021 - 7278 2287 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2016

| | |
|--|---|
|  <u>Aldo Jusuf Tjahaja</u> Direktur Utama |  <u>Cendrasuri Ependy</u> Direktur |
|--|---|

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0140/T&T-GA/DP/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2b dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

TJAHJADI & TAMARA**David Pranata Wangsja**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0177

31 Maret 2016

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

| | Catatan | 31 Desember 2015 Rp | 31 Desember 2014 *) Rp | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *) Rp |
|---|------------|--------------------------|---------------------------|--|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan setara kas | 2h,2l,5 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 33.368.047.390 | 21.923.385.367 | 55.747.495.876 |
| Pihak ketiga | | 1.901.227.233 | 6.063.153.851 | 2.786.480.733 |
| Investasi jangka pendek | 2h,6 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 7.958.200.000 | - | 21.663.647.299 |
| Pihak ketiga | | 302.735.597.368 | 214.744.426.011 | 163.884.400.833 |
| Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 338.000.000 tahun 2015, Rp 660.833.333 tahun 2014 dan Rp 910.555.556 tahun 2013 | 2h,2o,7 | 21.662.000.000 | 89.839.166.667 | 68.593.194.444 |
| Piutang premi dan reasuransi | 2h,2m,2n,8 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 1.122.180.659 | 1.246.837.399 | 463.897.673 |
| Pihak ketiga | | 20.456.516.796 | 7.986.420.467 | 6.015.723.812 |
| Aset reasuransi | 2n,14 | 15.042.913.357 | 26.272.143.775 | 7.578.143.082 |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan | 2h | 6.704.679.958 | 3.563.858.662 | 20.167.536.469 |
| Piutang nasabah | 2h,9 | 17.426.204.782 | 38.022.163.379 | 20.122.479.331 |
| Piutang perusahaan efek lain | 2h | 10.728.010.000 | - | - |
| Piutang lain-lain | 2h | 4.487.440.921 | 2.886.479.870 | 5.705.975.714 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2p | 1.582.259.433 | 2.153.815.053 | 816.748.684 |
| Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka | | 206.530.075 | 18.572.704 | 210.805.711 |
| Jumlah Aset Lancar | | 445.381.807.972 | 414.720.423.205 | 373.756.529.661 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Investasi jangka panjang | 2e,2h,10 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 832.242.758.566 | 688.277.239.859 | 607.323.248.785 |
| Pihak ketiga | | 275.000.000 | 275.000.000 | 230.000.000 |
| Aset pajak tangguhan | 2z,30 | 1.340.671.469 | 1.263.622.289 | 1.117.659.010 |
| Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.263.582 tahun 2015 Rp 42.839.670 tahun 2014 dan Rp 31.415.758 tahun 2013 | 2r,2s,11 | 1.045.736.418 | 1.057.160.330 | 1.068.584.242 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.575.099.081 tahun 2015 Rp 7.912.663.750 tahun 2014 dan Rp 6.039.749.243 tahun 2013 | 2q,2s,12 | 2.288.768.802 | 3.135.200.552 | 4.243.074.965 |
| Aset tidak lancar lainnya | | 6.091.827.152 | 5.801.368.824 | 6.008.402.778 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 843.284.762.407 | 699.809.591.854 | 619.990.969.780 |
| JUMLAH ASET | | 1.288.666.570.379 | 1.114.530.015.059 | 993.747.499.441 |

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)

| | Catatan | 31 Desember 2015 Rp | 31 Desember 2014 *) Rp | 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *) Rp |
|--|----------|--------------------------|---------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang bank | 2i,13 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | - | 12.336.757.546 | 2.546.114.712 |
| Pihak ketiga | | 2.850.000.000 | 17.867.111.098 | 21.523.619.461 |
| Utang klaim - pihak ketiga | 2t | 617.555.858 | 7.406.286 | 29.210.970 |
| Utang reasuransi - pihak ketiga | 2n,14 | 9.096.291.598 | 6.410.979.055 | 4.420.439.672 |
| Utang komisi | 2i | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 2.397.172 | 3.045.751 | 89.573.983 |
| Pihak ketiga | | 1.961.404.733 | 1.131.373.195 | 655.132.329 |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 2i | 2.447.964.100 | 12.006.277.200 | 17.664.237.500 |
| Utang nasabah | 2i,9 | 3.669.826.415 | 2.536.834.740 | 11.133.936.255 |
| Utang pajak | 2z,15 | 926.349.776 | 1.048.290.897 | 1.131.428.057 |
| Biaya masih harus dibayar | 2i | 1.072.550.660 | 940.293.556 | 630.178.398 |
| Liabilitas asuransi | 2v,16,32 | | | |
| Estimasi liabilitas klaim | | 6.756.257.273 | 17.267.688.451 | 674.926.867 |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | | 17.345.353.473 | 16.085.703.832 | 8.749.139.255 |
| Uang titipan nasabah | 17 | | | |
| Pihak berelasi | 2g,32 | 2.545.478.426 | 3.131.025.558 | 1.690.098.351 |
| Pihak ketiga | | 6.166.444.152 | 4.199.085.013 | 1.528.748.561 |
| Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2i | | | |
| Utang lain-lain | | 370.692.250 | 908.637.960 | 1.386.426.925 |
| Utang pembelian kendaraan | | - | 21.823.470 | 209.277.236 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 55.828.565.886 | 95.902.333.608 | 74.062.488.532 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2i | - | - | 21.823.470 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2y,18 | 1.682.914.689 | 1.563.307.229 | 1.370.496.805 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 1.682.914.689 | 1.563.307.229 | 1.392.320.275 |
| Jumlah Liabilitas | | 57.511.480.575 | 97.465.640.837 | 75.454.808.807 |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | |
| Modal dasar - 1.500.000.000.000 saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor - 7.742.000.180 saham tahun 2015 dan 7.742.000.050 saham tahun 2014 dan 7.350.000.000 saham tahun 2013 | 2i,19 | 774.200.018.000 | 774.200.005.000 | 735.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 20 | 37.738.963.363 | 37.738.960.113 | 27.938.958.863 |
| Komponen ekuitas lainnya | 2i,21 | 121.934.936.460 | 17.538.716.038 | 35.301.631.860 |
| Saldo laba | | | | |
| Sudah ditentukan penggunaannya | 22 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 244.310.616.561 | 182.989.349.812 | 116.555.033.044 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 1.180.184.534.384 | 1.014.467.030.963 | 915.795.623.767 |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,23 | 50.970.555.420 | 2.597.343.259 | 2.497.066.867 |
| Jumlah Ekuitas | | 1.231.155.089.804 | 1.017.064.374.222 | 918.292.690.634 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 1.288.666.570.379 | 1.114.530.015.059 | 993.747.499.441 |

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

| | Catatan | 2015 Rp | 2014 *) Rp |
|---|-------------|------------------------|-------------------------|
| PENDAPATAN USAHA | 2x | | |
| Pendapatan hasil investasi | 24 | 26.259.039.042 | 30.269.956.310 |
| Pendapatan premi - bersih | 25 | 15.703.483.735 | 4.931.560.675 |
| Pendapatan bunga - bersih | 26 | 13.177.395.026 | 20.727.142.304 |
| Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek | 27 | 10.607.931.722 | 8.713.551.569 |
| Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek | | 6.716.691.251 | 3.151.723.801 |
| Pendapatan komisi - bersih | | 1.355.114.933 | 250.852.125 |
| Pendapatan kegiatan manajer investasi | | 121.294.567 | - |
| Jumlah Pendapatan Usaha | | 73.940.950.276 | 68.044.786.784 |
| BEBAN USAHA | 2x | | |
| Beban kepegawaian | 2y,18,28 | 20.432.691.998 | 16.220.041.085 |
| Beban klaim | | 6.942.133.626 | 1.646.576.494 |
| Pajak-pajak | | 6.061.870.602 | 3.946.413.310 |
| Pemasaran | | 3.739.976.122 | 3.837.282.260 |
| Sewa | | 3.446.773.648 | 2.841.824.651 |
| Administrasi dan umum | | 3.211.950.529 | 2.271.361.575 |
| Penyusutan | 2q,2r,11,12 | 1.673.859.243 | 1.884.338.419 |
| Jasa profesional | | 1.405.947.244 | 1.677.037.534 |
| Telekomunikasi | | 885.421.007 | 695.700.938 |
| Transaksi bursa | | 876.644.752 | 898.159.257 |
| Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan | | 553.117.400 | 2.197.506.270 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | | 508.247.868 | 374.531.217 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | | 349.232.757 | 274.818.772 |
| Asuransi | | 219.651.567 | 114.366.010 |
| Cadangan penurunan nilai piutang | | 119.135.587 | 1.410.386.008 |
| Lain-lain | | 333.099.168 | 374.955.121 |
| Jumlah Beban Usaha | | 50.759.753.118 | 40.665.298.921 |
| LABA USAHA | | 23.181.197.158 | 27.379.487.863 |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 2e,10 | 38.272.708.276 | 40.696.065.862 |
| Penghasilan bunga | | 3.359.380.962 | 3.241.436.050 |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai | | 1.410.386.008 | - |
| Keuntungan kurs mata uang asing - bersih | 2f | 303.230.613 | 88.295.901 |
| Beban bunga dan keuangan | 29 | (2.929.461.005) | (2.664.821.126) |
| Lain-lain - bersih | | (97.747.070) | (148.435.427) |
| Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih | | 40.318.497.784 | 41.212.541.260 |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 63.499.694.942 | 68.592.029.123 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2z,30 | (1.395.927.459) | (996.685.675) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 62.103.767.483 | 67.595.343.448 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi: | | | |
| Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual | 2h,6 | (1.424.550.882) | (22.368.608.283) |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 2e,10 | 105.692.810.431 | 4.503.262.943 |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya: | | | |
| Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak | | 245.374.406 | 41.679.230 |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | | 104.513.633.955 | (17.823.666.110) |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 166.617.401.438 | 49.771.677.338 |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Entitas induk | | 61.321.266.749 | 67.434.316.768 |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,23 | 782.500.734 | 161.026.680 |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 62.103.767.483 | 67.595.343.448 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Entitas induk | | 165.717.487.171 | 49.671.400.946 |
| Kepentingan non-pengendali | | 899.914.267 | 100.276.392 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 166.617.401.438 | 49.771.677.338 |
| LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 2aa,31 | | |
| DASAR | | 8,25 | 9,07 |
| DILUSIAN | | 8,25 | 9,00 |

*) Disajikan kembali - Catatan 4

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

| Catatan | Komponen ekuitas lainnya | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|--|--|--|---|--------------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|----------------------|-------------------|
| | Modal ditempatkan dan disetor Rp | Tambahannya modal disetor - bersih Rp | Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Rp | Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual Rp | Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak Rp | Saldo Laba | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp | Kepentingan non-pengendali Rp | Jumlah ekuitas Rp | |
| | | | | | | Sudah ditentukan penggunaannya Rp | Belum ditentukan penggunaannya Rp | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Saldo per 1 Januari 2014 (sebelum penyajian kembali) | 735.000.000.000 | 27.938.958.863 | 11.380.396.954 | 23.850.302.406 | - | 1.000.000.000 | 116.558.840.930 | 915.728.499.153 | 2.410.007.183 | 918.138.506.336 | |
| Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) | - | - | | (58.985.665) | 129.918.165 | - | (3.807.886) | 67.124.614 | 87.059.684 | 154.184.298 | |
| Saldo per 1 Januari 2014 *) | 735.000.000.000 | 27.938.958.863 | 11.380.396.954 | 23.791.316.741 | 129.918.165 | 1.000.000.000 | 116.555.033.044 | 915.795.623.767 | 2.497.066.867 | 918.292.690.634 | |
| Pencadangan saldo laba | 22 | - | - | - | - | 1.000.000.000 | (1.000.000.000) | - | - | - | |
| Hasil pelaksanaan Waran Seri I | 19,20 | 39.200.005.000 | 9.800.001.250 | - | - | - | - | 49.000.006.250 | - | 49.000.006.250 | |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *) | | - | - | 4.503.262.943 | (22.307.537.186) | 41.358.421 | - | 67.434.316.768 | 49.671.400.946 | 100.276.392 | 49.771.677.338 |
| Saldo per 31 Desember 2014 *) | | 774.200.005.000 | 37.738.960.113 | 15.883.659.897 | 1.483.779.555 | 171.276.586 | 2.000.000.000 | 182.989.349.812 | 1.014.467.030.963 | 2.597.343.259 | 1.017.064.374.222 |
| Hasil pelaksanaan Waran Seri I | 19,20 | 13.000 | 3.250 | - | - | - | - | - | 16.250 | - | 16.250 |
| Setoran kepentingan non-pengendali pada entitas anak | | - | - | - | - | - | - | - | 47.473.297.894 | | 47.473.297.894 |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan | | - | - | 105.692.810.431 | (1.537.111.381) | 240.521.372 | - | 61.321.266.749 | 165.717.487.171 | 899.914.267 | 166.617.401.438 |
| Saldo per 31 Desember 2015 | | 774.200.018.000 | 37.738.963.363 | 121.576.470.328 | (53.331.826) | 411.797.958 | 2.000.000.000 | 244.310.616.561 | 1.180.184.534.384 | 50.970.555.420 | 1.231.155.089.804 |

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

| | Catatan | 2015 Rp | 2014 Rp |
|--|----------|-------------------------|-------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan premi | | 35.162.872.380 | 26.416.948.364 |
| Penerimaan bunga | 26 | 15.357.006.952 | 23.114.112.807 |
| Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah | 9 | 10.952.430.272 | (26.496.785.563) |
| Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek | 27 | 10.607.931.722 | 8.713.551.569 |
| Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek | | 6.716.691.251 | 3.151.723.801 |
| Penerimaan klaim reasuransi | | 4.746.221.595 | 477.674.501 |
| Penerimaan (pembayaran) komisi | | 2.706.279.233 | (128.720.269) |
| Penerimaan pengelolaan investasi | | 121.294.567 | - |
| Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan | 8 | (12.699.134.396) | 10.945.717.507 |
| Pembayaran klaim | | (14.845.684.036) | (1.693.727.713) |
| Pembayaran premi reasuransi | | (20.582.390.410) | (14.764.609.533) |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | | (41.652.239.711) | (35.237.531.666) |
| Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i> | 7 | (162.584.833.333) | (231.603.888.890) |
| Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i> | 7 | 231.100.000.000 | 210.953.750.000 |
| Penerimaan lain-lain | | (1.755.968.707) | 2.975.326.491 |
| Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi | | 63.350.477.379 | (23.176.458.594) |
| Pembayaran pajak penghasilan | 30 | (1.305.016.221) | (1.454.400.068) |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | | 62.045.461.158 | (24.630.858.662) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Pencairan deposito berjangka | 6 | 3.246.543.299 | 31.623.300.731 |
| Penempatan deposito berjangka | 6 | (31.400.000.000) | (23.446.543.299) |
| Pencairan efek tersedia untuk dijual | 6 | 25.549.531.326 | 30.827.152.449 |
| Penempatan efek tersedia untuk dijual | 6 | (77.979.511.209) | (43.744.363.986) |
| Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 6 | 55.554.109.225 | 26.590.140.300 |
| Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 6 | (71.185.170.621) | (59.043.316.373) |
| Penerimaan hasil investasi | 24 | 25.099.614.783 | 15.582.211.453 |
| Penjualan investasi jangka panjang | 10 | - | 2.416.338.448 |
| Penambahan investasi jangka panjang | 10 | - | (52.534.840.300) |
| Penerimaan dividen atas investasi jangka panjang | 10 | - | 14.318.339.583 |
| Perolehan aset tetap | 12 | (816.003.581) | (765.040.094) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (71.930.886.778) | (58.176.621.088) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan utang bank | 13 | 1.750.423.896.196 | 2.041.868.530.667 |
| Pembayaran utang bank | 13 | (1.777.777.764.840) | (2.035.734.396.196) |
| Pembayaran utang pembelian kendaraan | | (21.823.470) | (209.277.236) |
| Pembayaran beban bunga dan keuangan | 29 | (2.929.461.005) | (2.664.821.126) |
| Penerimaan dari pelaksanaan waran | 19,20 | 16.250 | 49.000.006.250 |
| Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak | | 47.473.297.894 | - |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 17.168.161.025 | 52.260.042.359 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 7.282.735.405 | (30.547.437.391) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 5 | 27.986.539.218 | 58.533.976.609 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 5 | 35.269.274.623 | 27.986.539.218 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 142 tanggal 24 Juli 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0953632 tanggal 30 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Komisaris Utama | : Suzanna Tanojo |
| Komisaris Independen | : Peter Rulan Isman |
| Komisaris | : Rebecca Wahjutirto Tanoyo |

Direksi

| | |
|----------------|--|
| Direktur Utama | : Aldo Jusuf Tjahaja *) |
| Direktur | : Cendrasuri Ependy **) Debora Wahjutirto Tanoyo ***) |

| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Sekretaris Perusahaan | : Caprie Ardira |
| Audit Internal | : Christine Wahyu Indrayani |

Komite Audit

| | |
|--------------------|---------------------|
| Ketua Komite Audit | : Peter Rulan Isman |
| Anggota | : Tety Achdijati |
| Anggota | : Nita Rama Yunita |

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

**) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. IX.I.5, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 92 orang dan 82 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-----------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Dewan Komisaris | 2.918.000.000 | 2.363.000.000 |
| Dewan Direksi | 1.895.750.000 | 1.224.000.000 |
| Jumlah | <u>4.813.750.000</u> | <u>3.587.000.000</u> |

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak | Domisili | Jenis Usaha | Persentase Kepemilikan | | Tahun Operasi Komersial | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi | |
|--|----------|--|------------------------|------|-------------------------|-------------------------------|-------------|
| | | | 2015 | 2014 | | 2015 | 2014 |
| | | | % | % | | Rp '000 | Rp '000 |
| Pemilikan langsung | | | | | | | |
| PT Victoria Securities Indonesia (VSI) | Jakarta | Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek | 99,5 | 99,5 | 2012 | 143.082.881 | 171.837.851 |
| PT Victoria Insurance Tbk (VINS) | Jakarta | Asuransi kerugian | 73,37% | 99 | 1991 | 210.608.053 | 158.172.629 |

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

| Entitas Anak | Domisili | Jenis Usaha | Persentase Kepemilikan | | Tahun Operasi Komersial | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi | |
|---|----------|--------------------------|------------------------|------|-------------------------|-------------------------------|------------|
| | | | 2015 | 2014 | | 2015 | 2014 |
| | | | % | % | | Rp '000 | Rp '000 |
| Pemilikan langsung (lanjutan) | | | | | | | |
| PT Victoria Manajemen Investasi (VMI) | Jakarta | Pengelolaan investasi *) | 95 | 95 | 2015 | 38.401.620 | 27.147.242 |
| PT Victoria Alife Indonesia (VAI) | Jakarta | Asuransi Jiwa | 99 | - | - | 100.000.000 | - |
| Pemilikan tidak langsung (melalui VMI) | | | | | | | |
| Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter (Reksa Dana) | Jakarta | Reksadana | 56,04 | - | 2015 | 25.248.994 | - |

*) VMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 31 Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK No. 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK No. 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK No. 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK No. 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK No. 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK No. 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK No. 24 (Revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK No. 24 (Revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK No. 46: (1) menghilangkan pengaturan pajak penghasilan pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK No. 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan. Grup mengukur properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar. Sebagai hasil dari penerapan amandemen PSAK No. 46, manajemen telah melakukan revaluasi portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK No. 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK No. 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori “nilai wajar melalui laba rugi”.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK No. 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK No. 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK No. 7 Konsolidasian, – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK No. 65, terdapat hanya satu dasar untuk bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK No. 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK No. 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK No. 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK No. 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5 : Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi,
- PSAK No. 13 : Properti Investasi,
- PSAK No.16 : Aset Tetap,
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53 : Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur, atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset yang teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan Pengukuran atau Kebijakan Akuntansi PSAK No. 25, Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi yang tepat, dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran: diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014). Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset dan liabilitas terkait, Grup mereklasifikasikan laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------------|-------------|-------------|
| | Rp | Rp |
| 1 Euro | 15.070 | 15.133 |
| 1 Dollar Amerika Serikat | 13.795 | 12.440 |
| 1 Dollar Singapura | 9.751 | 9.422 |
| 1 Yen Jepang | 115 | 104 |
| 1 Swiss Franc | 13.951 | 12.583 |

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS, aset keuangan HTM dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 6.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi, sukuk dan wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan "Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi dan reksadana.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka panjang berupa obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek berupa deposito berjangka, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang perusahaan efek lain, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2h.

n. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi Repo/Reverse Repo

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Masa Manfaat (Tahun) | Penyusutan (Persentase) |
|------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Renovasi bangunan sewa | 5 | 20% |
| Kendaraan | 4 - 8 | 12,5% - 25% |
| Peralatan kantor | 4 - 8 | 12,5% - 25% |
| Perlengkapan kantor | 4 - 8 | 12,5% - 25% |

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode bersangkutan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

u. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

v. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Liabilitas Asuransi (Lanjutan)

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat pekerjaan selesai dilakukan dan imbalan tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

y. Imbalan Pasca Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

ab. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: perantara pedagang efek dan penjamin emisi, dan asuransi kerugian. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Grup dilakukan di Jakarta.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset *direview* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

4. PENERAPAN PSAK REVISI

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Grup mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dampak dari penyajian kembali, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

| | 31 Desember 2014 | | 1 Januari 2014/31 Desember 2013 | |
|---|-------------------|-------------------|---------------------------------|-------------------|
| | Sebelum | Setelah | Sebelum | Setelah |
| | penyajian kembali | penyajian kembali | penyajian kembali | penyajian kembali |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | |
| Aset tidak lancar | | | | |
| Aset pajak tangguhan | 1.326.798.310 | 1.263.622.289 | 1.169.053.776 | 1.117.659.010 |
| Liabilitas jangka panjang | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 1.816.011.315 | 1.563.307.229 | 1.576.075.869 | 1.370.496.805 |
| Ekuitas | | | | |
| Komponen ekuitas lainnya | 17.365.354.020 | 17.538.716.038 | 35.230.699.360 | 35.301.631.860 |
| Saldo laba | | | | |
| Belum ditentukan penggunaannya | 182.999.463.730 | 182.989.349.812 | 116.558.840.930 | 116.555.033.044 |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.014.303.782.863 | 1.014.467.030.963 | 915.728.499.153 | 915.795.623.767 |
| Kepentingan non-pengendali | 2.571.063.294 | 2.597.343.259 | 2.410.007.183 | 2.497.066.867 |
| Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 | | | | |
| | Sebelum | Setelah | | |
| | penyajian kembali | penyajian kembali | | |
| | Rp | Rp | | |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | | | | |
| Beban usaha | | 40.656.851.637 | | 40.665.298.921 |
| Laba usaha | | 27.387.935.147 | | 27.379.487.863 |
| Laba sebelum pajak | | 68.600.476.406 | | 68.592.029.123 |
| Beban pajak penghasilan | | (998.797.495) | | (996.685.675) |
| Laba bersih tahun berjalan | | 67.601.678.911 | | 67.595.343.448 |

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

4. PENERAPAN PSAK REVISI (Lanjutan)

| | Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 | |
|--|--|-------------------|
| | Sebelum | Setelah |
| | penyajian kembali | penyajian kembali |
| | Rp | Rp |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN | | |
| KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) | | |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi | | |
| Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak | - | 41.679.230 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | 49.736.333.571 | 49.771.677.338 |
| Laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada: | | |
| Entitas induk | 67.440.622.800 | 67.434.316.768 |
| Kepentingan non-pengendali | 161.056.111 | 161.026.680 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada: | | |
| Entitas induk | 49.575.277.460 | 49.671.400.946 |
| Kepentingan non-pengendali | 161.056.111 | 100.276.392 |

5. KAS DAN SETARA KAS

| | 2015 | 2014 |
|--|---------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Kas | 9.700.000 | 9.700.000 |
| Bank | | |
| Rupiah | | |
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 2.168.047.390 | 1.073.385.367 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 798.047.146 | 1.014.040.274 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 303.859.099 | 869.064.922 |
| PT Bank Multiarta Sentosa | 105.850.123 | 710.000 |
| PT Bank Mega Tbk | 84.939.536 | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 82.940.075 | 82.919.222 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 74.994.699 | 1.224.357 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 33.689.432 | 31.189.658 |
| PT Bank Agris Tbk | 31.746.341 | 23.049.717 |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 19.497.127 | - |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 7.966.295 | 29.978.366 |
| PT Bank Mayapada International Tbk | 4.210.114 | 15.121.025 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 2.949.673 | - |
| Jumlah pihak ketiga | 1.550.689.660 | 2.067.297.541 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

| | <u>2015</u> Rp | <u>2014</u> Rp |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Bank (lanjutan) | | |
| Dollar Amerika Serikat | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 253.717.044 | 1.073.791.281 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 73.473.687 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 13.646.842 | 13.214.763 |
| | <u>340.837.573</u> | <u>1.087.006.044</u> |
| Jumlah | <u>340.837.573</u> | <u>1.087.006.044</u> |
| Jumlah Kas di Bank | <u>4.059.574.623</u> | <u>4.227.688.952</u> |
| Deposito berjangka | | |
| Rupiah | | |
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 31.200.000.000 | 20.850.000.000 |
| | <u>31.200.000.000</u> | <u>20.850.000.000</u> |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | - | 1.614.150.267 |
| PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk | - | 1.284.999.999 |
| | <u>-</u> | <u>2.899.150.266</u> |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>2.899.150.266</u> |
| Jumlah Deposito Berjangka | <u>31.200.000.000</u> | <u>23.749.150.266</u> |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | <u>35.269.274.623</u> | <u>27.986.539.218</u> |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun | 8,75%-9,75% | 6,00%-11,50% |

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2015</u> Rp | <u>2014</u> Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| Pihak berelasi: | | |
| Deposito berjangka | 1.000.000.000 | - |
| Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 6.958.200.000 | - |
| Jumlah | <u>7.958.200.000</u> | <u>-</u> |
| Pihak ketiga: | | |
| Deposito berjangka | 67.400.000.000 | 40.246.543.299 |
| Efek tersedia untuk dijual | 109.971.585.180 | 57.186.889.310 |
| Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 125.364.012.188 | 117.310.993.402 |
| Jumlah | <u>302.735.597.368</u> | <u>214.744.426.011</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka

| | 2015 | 2014 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Deposito wajib - Rupiah | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| PT Bank Mutiara Tbk | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 3.000.000.000 | 6.316.056.284 |
| PT Bank Mayora | 1.000.000.000 | - |
| PT Bank Agris Tbk | 1.000.000.000 | - |
| PT Bank Multiarta Sentosa | 1.000.000.000 | - |
| Jumlah deposito wajib | <u>20.000.000.000</u> | <u>20.316.056.284</u> |
| Deposito biasa | | |
| Rupiah | | |
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria Syariah | 1.000.000.000 | - |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Bukopin Tbk | 12.200.000.000 | - |
| PT Bank J Trust Indonesia Tbk | 10.000.000.000 | 3.000.000.000 |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | 9.500.000.000 | 5.800.000.000 |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 4.000.000.000 | - |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | 3.000.000.000 | 4.500.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara | 2.100.000.000 | - |
| PT Bank MNC International Tbk | 2.100.000.000 | - |
| PT Bank Agris Tbk | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Multiarta Sentosa | 2.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT Bank Mayora | - | 2.000.000.000 |
| Jumlah | <u>48.400.000.000</u> | <u>18.800.000.000</u> |
| Dollar Amerika Serikat | | |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk | - | 872.063.035 |
| PT Bank Capital Indonesia Tbk | - | 258.423.980 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>1.130.487.015</u> |
| Jumlah deposito biasa | <u>48.400.000.000</u> | <u>19.930.487.015</u> |
| Jumlah deposito berjangka | <u>68.400.000.000</u> | <u>40.246.543.299</u> |
| Tingkat bunga per tahun | | |
| Deposito wajib | 9,00%-9,50% | 9,00%-10,75% |
| Deposito biasa | 7,50%-10,00% | 9,00%-10,25% |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2015 dan 2014, VINS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen VINS, entitas anak, memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

| | 2015 | | 2014 | |
|--|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | Peringkat | Rp | Peringkat | Rp |
| Pihak ketiga | | | | |
| Obligasi pemerintah | | | | |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064 | - | - | A | 15.095.450.687 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045 | - | - | A | 1.701.569.798 |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044 | - | - | A | 567.624.923 |
| Obligasi korporasi | | | | |
| Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 | BBB- | 19.003.800.000 | - | - |
| Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 | A | 14.944.419.765 | BBB+ | 14.989.662.279 |
| Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B | BBB | 10.000.000.000 | - | - |
| PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B | BBB | 9.962.621.763 | BBB | 8.364.136.000 |
| Subordinasi Bank Bukopin I Tahun 2012 | A | 3.838.781.751 | - | - |
| Japfa I Tahun 2012 | A | 1.675.375.151 | - | - |
| WOM Finance III Tahun 2015 Seri B | AA | 1.647.705.166 | - | - |
| BFI Finance Indonesia II Tahun 2015 Seri C | A+ | 1.638.748.925 | - | - |
| Agung Podomoro Land IV Th 2015 | A- | 1.592.922.499 | - | - |
| Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B | A+ | 913.275.910 | - | - |
| Indomobil Finance I Tahun 2012 Seri C | A | 908.789.181 | - | - |
| Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B | A- | 880.881.138 | - | - |
| Perum Pegadaian X Tahun 2033 Seri B | AA+ | 870.783.162 | AA+ | 825.680.500 |
| Astra Sedaya Finance I Tahun 2012 Seri C | AAA | 846.451.168 | - | - |
| WOM Finance I Tahun 2014 Seri B | AA | 842.643.913 | - | - |
| Subordinasi I Bank BII Tahun 2011 | AA+ | 830.030.124 | - | - |
| Agung Podomoro Land II Tahun 2014 | A- | 814.649.157 | - | - |
| Bank Sumut Tahun 2011 | A- | 812.119.647 | - | - |
| Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015 | A | 772.193.297 | - | - |
| Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010 | AA | 766.836.329 | - | - |
| MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013 | - | - | A+ | 4.531.462.300 |
| Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C | - | - | AA- | 825.922.200 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

| | 2015 | | 2014 | |
|--|-----------|-----------------|-----------|----------------|
| | Peringkat | Rp | Peringkat | Rp |
| Saham | | | | |
| PT Magna Finance Tbk | | 25.223.543.500 | | 6.444.652.500 |
| PT Bank Mitra Niaga Tbk | | 9.756.747.000 | | - |
| PT Bintang Mitra Semesta Tbk | | 1.358.034.000 | | 1.358.034.000 |
| Waran Seri I PT Magna Finance Tbk | | 15.081.428 | | - |
| PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk | | - | | 1.001.000.000 |
| Jumlah | | 109.916.433.974 | | 55.705.195.187 |
| Ditambah: | | | | |
| Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual | | 55.151.206 | | 1.481.694.123 |
| Jumlah nilai wajar | | 109.971.585.180 | | 57.186.889.310 |
| Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun | | 8,25% - 14,50% | | 6,13% - 12,63% |

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 109.916.433.974 dan Rp 55.705.195.187. Nilai wajar efek obligasi, saham dan reksadana ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 55.151.206 dan Rp 1.481.694.123 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, efek tersedia untuk dijual merupakan saham, obligasi dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

| | | 2015 | | 2014 | |
|--|------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| | | Peringkat | Rp | Peringkat | Rp |
| Obligasi Pemerintah | | | | | |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042 | | | 1.137.200.000 | - | - |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068 | - | | - | A | 10.157.000.000 |
| Obligasi korporasi | | | | | |
| Pihak berelasi | | | | | |
| Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 | BBB+ | | 4.850.900.000 | - | - |
| Bank Victoria III Tahun 2012 | A- | | 1.966.200.000 | - | - |
| Pihak ketiga | | | | | |
| Bank Saudara I Tahun 2012 Seri B | BBB | | 24.267.500.000 | BBB | 14.003.800.000 |
| Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 | BBB+ | | 22.000.000.000 | BBB+ | 22.000.000.000 |
| Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 | BBB- | | 21.016.950.000 | - | - |
| Bank Maluku Tahun 2011 Seri C | A | | 7.051.650.000 | - | - |
| Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri B | BBB | | 7.007.800.000 | BBB | 5.000.000.000 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

| | 2015 | | 2014 | |
|--|-----------|------------------------|-----------|------------------------|
| | Peringkat | Rp | Peringkat | Rp |
| Obligasi korporasi (lanjutan) | | | | |
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | | |
| Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A | BBB | 5.000.000.000 | - | - |
| Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B | BBB | 5.000.000.000 | - | - |
| Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C | AAA | 1.645.436.000 | - | - |
| Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013 | A+ | 1.593.852.000 | - | - |
| Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010 | A- | 995.000.000 | A- | 995.000.000 |
| Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B | AA- | 812.325.000 | - | - |
| Danareksa V Tahun 2010 Seri B | A | 793.387.000 | - | - |
| TPJ I Tahun 2008 Seri C | - | - | A | 7.095.900.000 |
| Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011 | - | - | AA+ | 2.012.000.000 |
| MTN I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013 | - | - | A+ | 800.707.500 |
| Sukuk | | | | |
| Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 | | 10.526.760.000 | A- | 10.526.760.000 |
| Wesel tagih | | | | |
| FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk | - | - | A- | 18.320.232.450 |
| Saham | | | | |
| Pihak ketiga | | | | |
| PT Bank Mitraniaga Tbk | | 3.999.000.000 | | 3.999.000.000 |
| PT Magna Finance Tbk | | 2.848.469.000 | | 358.020.000 |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | | 2.701.701.000 | | - |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | | 2.449.867.657 | | 1.504.367.647 |
| PT Bhuanatala Indah Permai, Tbk | | 2.499.750.000 | | - |
| PT Bakrie and Brothers Tbk | | 369.782.000 | | 369.782.000 |
| PT Verena Multi Finance Tbk | | 42.774.130 | | 42.774.130 |
| PT Bakrieland Development Tbk | | 13.950.000 | | 13.950.000 |
| Waran Seri I PT Magna Finance Tbk | | 19.671.300 | | 19.671.300 |
| PT Sitara Propertindo Tbk | | - | | 14.999.967.000 |
| Ditambah: | | | | |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar | | 1.712.287.101 | | 5.092.061.375 |
| Nilai Wajar | | <u>132.322.212.188</u> | | <u>117.310.993.402</u> |

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp 1.211.471.999) dan Rp 5.710.410.950 disajikan sebagai akun keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 24).

Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT ICRA Indonesia.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

7. PIUTANG REVERSE REPO

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| Nama Efek | Nomor Kontrak/Perjanjian | Nominal | Tanggal Transaksi | Counterparty | 2015 | | | | |
|--|--------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| | | | | | Jatuh Tempo | Nilai Beli | Nilai Jual Kembali | Pendapatan Bunga | Piutang Reverse Repo |
| PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Sitara Proptindo Tbk | 025S/VSIREPO/XII/2015 | 15.000.000.000 | 21/12/2015 | PT Neo Invesco | 01/02/2016 | 14.685.000.000 | 15.000.000.000 | 315.000.000 | 14.760.000.000 |
| PT Mitra Energi Persada Tbk | Akta No. 106 | 7.000.000.000 | 15/12/2015 | PT Mulya Tara Mandiri | 15/01/2016 | 6.790.000.000 | 7.000.000.000 | 210.000.000 | 6.902.000.000 |
| | | | | | | <u>21.475.000.000</u> | <u>22.000.000.000</u> | <u>525.000.000</u> | <u>21.662.000.000</u> |

| Nama Efek | Nomor Kontrak/Perjanjian | Nominal | Tanggal Transaksi | Counterparty | 2014 | | | | |
|---|--------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| | | | | | Jatuh Tempo | Nilai Beli | Nilai Jual Kembali | Pendapatan Bunga | Piutang Reverse Repo |
| PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk | 022B/VSIREPO/XII/2014 | 25.000.000.000 | 08/12/2014 | PT Neo Invesco | 08/01/2015 | 24.612.500.000 | 25.000.000.000 | 387.500.000 | 24.900.000.000 |
| PT Sitara Proptindo Tbk | 034/VSIREPOAG/XII/2014 | 35.000.000.000 | 18/12/2014 | Agustinus Gondowijoyo | 14/01/2015 | 34.448.750.000 | 35.000.000.000 | 551.250.000 | 34.714.166.667 |
| PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk | 025B/VSIREPO/XII/2014 | 15.000.000.000 | 22/12/2014 | PT Neo Invesco | 22/01/2015 | 14.767.500.000 | 15.000.000.000 | 232.500.000 | 14.835.000.000 |
| PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk | 043B/VSIREPO/XII/2014 | 10.000.000.000 | 22/12/2014 | PT Neo Invesco | 22/01/2015 | 9.845.000.000 | 10.000.000.000 | 155.000.000 | 9.890.000.000 |
| PT Magna Finance Tbk | 037/VSIREPO/XII/2014 | 2.750.000.000 | 29/12/2014 | Leo Adyanto | 05/01/2015 | 2.738.770.833 | 2.750.000.000 | 11.229.167 | 2.750.000.000 |
| PT Magna Finance Tbk | 038/VSIREPO/XII/2014 | 2.750.000.000 | 29/12/2014 | Welly Thomas | 05/01/2015 | 2.738.770.833 | 2.750.000.000 | 11.229.167 | 2.750.000.000 |
| | | | | | | <u>89.151.291.666</u> | <u>90.500.000.000</u> | <u>1.348.708.334</u> | <u>89.839.166.667</u> |

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18,00% dan 18,00%-21,00% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh VSI, entitas anak (Catatan 13 dan 38).

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI

Piutang Premi

a. Berdasarkan nasabah

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 1.122.180.659 | 1.246.837.399 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

a. Berdasarkan nasabah (lanjutan)

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak ketiga | | |
| PT Aon Indonesia | 8.059.388.758 | 5.447.717.000 |
| PT Brilliant Insurance Brokers | 711.135.987 | - |
| PT Munich Lloyd International Borkers | 623.336.232 | - |
| PT Mitra, Iswara & Rorimpandey | 614.823.882 | 386.869.836 |
| PT Adi Antara Asia | 553.474.900 | - |
| PT Gelora Karya Jasatama | 375.524.854 | - |
| PT Megasari Makmur | 348.365.904 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta) | 2.815.121.249 | 2.098.937.294 |
| Jumlah pihak ketiga | 14.101.171.766 | 7.933.524.130 |
| Jumlah | 15.223.352.425 | 9.180.361.529 |

b. Berdasarkan umur

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|----------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Belum jatuh tempo | 9.643.318.576 | 7.377.519.759 |
| Lewat jatuh tempo | | |
| 1 - 60 hari | 4.617.226.629 | 1.117.747.824 |
| Lebih dari 60 hari | 962.807.220 | 685.093.946 |
| Jumlah | 15.223.352.425 | 9.180.361.529 |

c. Berdasarkan mata uang

| | 2015 | 2014 |
|-----------------------|----------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Dolar Amerika Serikat | 10.009.658.622 | 6.037.557.946 |
| Rupiah | 5.210.305.148 | 3.110.262.896 |
| Lain-lain | 3.388.655 | 32.540.697 |
| Jumlah | 15.223.352.425 | 9.180.361.539 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis asuransi

| | 2015 | 2014 |
|---|-----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 13.003.733.347 | 7.010.536.874 |
| Kendaraan bermotor | 656.073.220 | 1.169.032.187 |
| Pengangkutan | 645.933.562 | 676.582.847 |
| Kecelakaan diri | 545.868.195 | 89.242.181 |
| Rekayasa | 319.082.579 | 220.574.352 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 52.661.522 | 14.393.088 |
| Jumlah | <u>15.223.352.425</u> | <u>9.180.361.529</u> |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Grup memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 14.260.545.205 dan Rp 8.495.267.583.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak ketiga | | |
| PT Aon Indonesia | 5.204.690.305 | 5.447.717.000 |
| PT Munich Lloyd International Borkers | 623.336.232 | - |
| PT Mitra, Iswara & Rorimpandey | 614.323.882 | 386.869.836 |
| PT Adi Antara Asia | 364.359.017 | - |
| PT Caraka Mulia | 290.587.125 | - |
| Lain-lain | 625.235.666 | 436.035.630 |
| Jumlah | <u>7.722.532.227</u> | <u>6.270.622.466</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis asuransi

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> |
| Properti | 7.704.286.576 | 5.719.075.784 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | <u>18.245.651</u> | <u>551.546.682</u> |
| Jumlah | <u><u>7.722.532.227</u></u> | <u><u>6.270.622.466</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 7.722.532.227 dan Rp 6.270.622.466.

Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|--|-----------------------------|--------------------------|
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> |
| Pihak ketiga | | |
| Asuradur dalam negeri | | |
| PT Aon Benfield Indonesia | 6.049.092.295 | - |
| PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) | 134.490.701 | 377.619.480 |
| Lain-lain | <u>171.762.034</u> | <u>1.085.662.865</u> |
| Jumlah | 6.355.345.030 | 1.463.282.345 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>(1.410.386.008)</u> |
| Jumlah piutang reasuransi - bersih | <u><u>6.355.345.030</u></u> | <u><u>52.896.337</u></u> |

b. Berdasarkan umur

| | <u>2015</u> | <u>2014</u> |
|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| | <u>Rp</u> | <u>Rp</u> |
| Belum jatuh tempo | - | - |
| Lewat jatuh tempo | | |
| 1 - 60 hari | 3.513.740.332 | 13.985.739 |
| Lebih dari 60 hari | <u>2.841.604.698</u> | <u>1.449.296.606</u> |
| Jumlah | 6.355.345.030 | 1.463.282.345 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>(1.410.386.008)</u> |
| Jumlah piutang reasuransi - bersih | <u><u>6.355.345.030</u></u> | <u><u>52.896.337</u></u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Reasuransi (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

| | 2015 | 2014 |
|------------------------------------|----------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Rupiah | 1.863.988.523 | 1.460.759.513 |
| Dollar Amerika Serikat | 4.410.542.642 | 2.522.832 |
| Dollar Singapura | 80.813.865 | - |
| Jumlah | 6.355.345.030 | 1.463.282.345 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (1.410.386.008) |
| Jumlah piutang reasuransi - bersih | <u>6.355.345.030</u> | <u>52.896.337</u> |

d. Berdasarkan jenis asuransi

| | 2015 | 2014 |
|------------------------------------|----------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 6.292.914.194 | 3.603.098 |
| Kendaraan bermotor | 43.366.473 | 35.307.500 |
| Rekayasa | 11.069.508 | - |
| Pengangkutan | 7.994.855 | 13.985.739 |
| Jaminan | - | 1.410.386.008 |
| Jumlah | 6.355.345.030 | 1.463.282.345 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | (1.410.386.008) |
| Jumlah piutang reasuransi - bersih | <u>6.355.345.030</u> | <u>52.896.337</u> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------|------------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 1.410.386.008 | - |
| Penambahan tahun berjalan | - | 1.410.386.008 |
| Pemulihan tahun berjalan | <u>(1.410.386.008)</u> | <u>-</u> |
| Saldo Akhir | <u>-</u> | <u>1.410.386.008</u> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 3.513.740.332 dan Rp 13.985.739.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Piutang Nasabah

| | <u>2015</u> Rp | <u>2014</u> Rp |
|---|-----------------------|-----------------------|
| <u>Berdasarkan hubungan</u> | | |
| Pihak berelasi | | |
| Masing-masing dibawah 5% dari jumlah | - | 22.499.951 |
| Pihak ketiga | | |
| Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah | 14.822.833.638 | 28.653.142.287 |
| Masing-masing dibawah 5% dari jumlah | 2.603.371.144 | 9.346.521.141 |
| Jumlah | <u>17.426.204.782</u> | <u>38.022.163.379</u> |
| <u>Berdasarkan jenis nasabah</u> | | |
| Kelembagaan | | |
| Reguler | - | 22.961.745 |
| Non-kelembagaan | | |
| Reguler | 8.204.379.965 | 10.565.146.134 |
| Marjin | 9.221.824.817 | 27.434.055.500 |
| Jumlah | <u>17.426.204.782</u> | <u>38.022.163.379</u> |

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang nasabah tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13 dan 38).

Utang Nasabah

| | <u>2015</u> Rp | <u>2014</u> Rp |
|---|----------------------|----------------------|
| Nasabah kelembagaan - Pihak ketiga | | |
| Masing-masing dibawah 5% dari jumlah | - | 52.598.435 |
| Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga | | |
| Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah | 3.423.610.021 | 1.932.640.691 |
| Masing-masing dibawah 5% dari jumlah | 246.216.394 | 551.595.614 |
| Jumlah | <u>3.669.826.415</u> | <u>2.536.834.740</u> |

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

| | 2015 | 2014 |
|---|-----------------|-----------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | | |
| Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) | 814.242.758.566 | 670.277.239.859 |
| Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 |
| Jumlah | 832.242.758.566 | 688.277.239.859 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bursa Efek Indonesia | 135.000.000 | 135.000.000 |
| PT Asuransi Maipark Indonesia | 40.000.000 | 40.000.000 |
| Konsorsium Asuransi Khusus | 50.000.000 | 50.000.000 |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | 50.000.000 | 50.000.000 |
| Jumlah | 275.000.000 | 275.000.000 |
| Jumlah | 832.517.758.566 | 688.552.239.859 |

Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi BVIC

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|-----------------|------------------|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 670.277.239.859 | 589.322.748.785 |
| Penambahan investasi | - | 52.489.840.300 |
| Penjualan investasi | - | (2.416.338.448) |
| Dividen | - | (14.318.339.583) |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | 38.272.708.276 | 40.696.065.862 |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 105.692.810.431 | 4.503.262.943 |
| Saldo akhir | 814.242.758.566 | 670.277.239.859 |

Ringkasan informasi keuangan PT Bank Victoria International Tbk adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|----------------------------------|--------------------|--------------------|
| | Rp | Rp |
| Jumlah Aset | 23.250.685.651.000 | 21.364.882.284.000 |
| Jumlah Liabilitas | 21.136.995.405.000 | 19.605.053.409.000 |
| Aset bersih | 2.113.690.246.000 | 1.759.828.875.000 |
| Jumlah pendapatan tahun berjalan | 356.479.510.000 | 337.619.803.000 |
| Laba bersih tahun berjalan | 94.073.216.000 | 105.699.344.000 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | 353.869.737.000 | 117.382.435.000 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham BVIC dengan persentase masing-masing sebesar 39,37%, dan investasi tidak langsung melalui VSI dan VINS, entitas anak dengan persentase keseluruhan masing-masing sebesar 1,31% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 40,68% masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penyertaan dalam bentuk obligasi korporasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 merupakan efek dimiliki hingga jatuh tempo yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat BBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

11. PROPERTI INVESTASI

| 2015 | | | |
|-----------------------------|---------------|------------|---------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan |
| | Rp | Rp | Rp |
| Biaya perolehan | | | |
| Tanah | 871.521.758 | - | - |
| Bangunan | 228.478.242 | - | - |
| Jumlah | 1.100.000.000 | - | - |
| Akumulasi penyusutan | | | |
| Bangunan | 42.839.670 | 11.423.912 | - |
| Jumlah Tercatat | 1.057.160.330 | | 1.045.736.418 |

| 2014 | | | |
|-----------------------------|---------------|------------|---------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan |
| | Rp | Rp | Rp |
| Biaya perolehan | | | |
| Tanah | 871.521.758 | - | - |
| Bangunan | 228.478.242 | - | - |
| Jumlah | 1.100.000.000 | - | - |
| Akumulasi penyusutan | | | |
| Bangunan | 31.415.758 | 11.423.912 | - |
| Jumlah Tercatat | 1.068.584.242 | | 1.057.160.330 |

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. ASET TETAP

| | 2015 | | | |
|-----------------------------|----------------------|---------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Biaya perolehan | | | | |
| Kendaraan | 2.076.116.000 | 165.275.000 | - | 2.241.391.000 |
| Renovasi bangunan sewa | 4.703.595.223 | 236.308.500 | - | 4.939.903.723 |
| Peralatan kantor | 3.191.336.417 | 364.096.181 | - | 3.555.432.598 |
| Perlengkapan kantor | 1.076.816.662 | 50.323.900 | - | 1.127.140.562 |
| Jumlah | 11.047.864.302 | 816.003.581 | - | 11.863.867.883 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Kendaraan | 1.524.119.540 | 312.184.787 | - | 1.836.304.327 |
| Renovasi bangunan sewa | 3.692.153.959 | 731.314.734 | - | 4.423.468.693 |
| Peralatan kantor | 2.076.614.025 | 438.573.713 | - | 2.515.187.738 |
| Perlengkapan kantor | 619.776.226 | 180.362.097 | - | 800.138.323 |
| Jumlah | 7.912.663.750 | 1.662.435.331 | - | 9.575.099.081 |
| Jumlah Tercatat | <u>3.135.200.552</u> | | | <u>2.288.768.802</u> |

| | 2014 | | | |
|-----------------------------|----------------------|---------------|-------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Biaya perolehan | | | | |
| Kendaraan | 2.076.116.000 | - | - | 2.076.116.000 |
| Renovasi bangunan sewa | 4.624.595.223 | 79.000.000 | - | 4.703.595.223 |
| Peralatan kantor | 2.595.849.323 | 595.487.094 | - | 3.191.336.417 |
| Perlengkapan kantor | 986.263.662 | 90.553.000 | - | 1.076.816.662 |
| Jumlah | 10.282.824.208 | 765.040.094 | - | 11.047.864.302 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Kendaraan | 1.202.923.815 | 321.195.725 | - | 1.524.119.540 |
| Renovasi bangunan sewa | 2.741.105.050 | 951.048.909 | - | 3.692.153.959 |
| Peralatan kantor | 1.693.506.342 | 383.107.683 | - | 2.076.614.025 |
| Perlengkapan kantor | 402.214.036 | 217.562.190 | - | 619.776.226 |
| Jumlah | 6.039.749.243 | 1.872.914.507 | - | 7.912.663.750 |
| Jumlah Tercatat | <u>4.243.074.965</u> | | | <u>3.135.200.552</u> |

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 1.662.435.331 dan Rp 1.872.914.507 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Victoria Insurance, Tbk (pihak berelasi), PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT ACE Jaya Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.591.000.000 dan Rp 1.399.425.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. UTANG BANK

| | 2015 | 2014 |
|------------------------------------|---------------|----------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | - | 12.336.757.546 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank Sinarmas Tbk | 2.850.000.000 | 11.500.000.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | - | 6.367.111.098 |
| Jumlah pihak ketiga | 2.850.000.000 | 17.867.111.098 |
| Jumlah | 2.850.000.000 | 30.203.868.644 |

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 18 Desember 2015, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2016 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Januari 2017 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 23 Juni 2015, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2016 serta dijamin dengan piutang usaha dan/atau obligasi sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada VSI, entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2016. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 2.850.000.000.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2016, serta dijamin dengan piutang nasabah sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

14. ASET DAN UTANG REASURANSI

Aset Reasuransi

Aset reasuransi terdiri dari:

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Bagian reasuransi atas: | | |
| Premi yang belum merupakan pendapatan | 10.161.327.462 | 9.754.542.402 |
| Estimasi liabilitas klaim | 4.881.585.895 | 16.517.601.373 |
| Jumlah | <u>15.042.913.357</u> | <u>26.272.143.775</u> |

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|-----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 9.834.986.874 | 8.395.358.589 |
| Pengangkutan | 49.329.701 | 447.525.703 |
| Kendaraan bermotor | 122.011.784 | 377.099.065 |
| Lainnya | 154.999.103 | 534.559.045 |
| Jumlah | <u>10.161.327.462</u> | <u>9.754.542.402</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. ASET DAN UTANG REASURANSI (Lanjutan)

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 4.581.670.811 | 16.471.962.823 |
| Kendaraan bermotor | 159.039.895 | 29.680.009 |
| Lainnya | 140.875.189 | 15.958.541 |
| Jumlah | <u>4.881.585.895</u> | <u>16.517.601.373</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Utang Reasuransi

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| a. Berdasarkan reasuradur: | | |
| PT Aon Benfield Indonesia | 5.772.206.068 | 4.880.739.682 |
| PT Adi Pratama Asia | 2.492.333.703 | 616.883.154 |
| PT Reasuransi Internasional Indonesia | 199.851.063 | 163.014.243 |
| PT Reasuransi Nasional Indonesia | 147.776.562 | 140.103.533 |
| PT Asuransi Maipark Indonesia | 101.939.405 | 68.359.537 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta) | 382.184.797 | 541.878.906 |
| Jumlah | <u>9.096.291.598</u> | <u>6.410.979.055</u> |
| b. Berdasarkan umur | | |
| Belum jatuh tempo | 6.497.050.943 | 5.683.754.385 |
| Lewat jatuh tempo | | |
| 1 - 60 hari | 2.412.838.531 | 684.885.709 |
| Lebih dari 60 hari | 186.402.124 | 42.338.961 |
| Jumlah | <u>9.096.291.598</u> | <u>6.410.979.055</u> |
| c. Berdasarkan mata uang | | |
| Dollar Amerika Serikat | 6.863.098.995 | 5.109.544.893 |
| Rupiah | 2.233.192.603 | 1.273.864.735 |
| Lain-lain | - | 27.569.427 |
| Jumlah | <u>9.096.291.598</u> | <u>6.410.979.055</u> |
| d. Berdasarkan jenis asuransi | | |
| Properti | 8.387.578.789 | 5.712.669.586 |
| Pengangkutan | 215.529.957 | 242.177.572 |
| Kecelakaan dan kesehatan | 266.551.086 | 27.759.545 |
| Rekayasa | 192.751.693 | 163.626.407 |
| Lain-lain | 33.880.073 | 264.745.945 |
| Jumlah | <u>9.096.291.598</u> | <u>6.410.979.055</u> |

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. UTANG PAJAK

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------|--------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pajak kini (Catatan 30) | 371.633.393 | 84.782.513 |
| Pajak pertambahan nilai | - | 89.207.636 |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 4 (2) | 37.890.000 | 93.477.166 |
| Pasal 21 | 194.536.484 | 246.146.841 |
| Pasal 23 | 27.600.802 | 26.937.044 |
| Pasal 25 | 40.289.171 | 80.313.711 |
| Transaksi penjualan saham | 254.399.926 | 427.425.986 |
| Jumlah | <u>926.349.776</u> | <u>1.048.290.897</u> |

16. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 5.080.892.294 | 16.555.832.893 |
| Kendaraan bermotor | 1.457.082.340 | 598.631.747 |
| Rangka kapal | 125.457.204 | - |
| Kecelakaan diri | 52.596.277 | 9.330.920 |
| Lainnya | 40.229.158 | 103.892.891 |
| Jumlah | <u>6.756.257.273</u> | <u>17.267.688.451</u> |

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 967.701.601 dan Rp 485.453.990 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| PT Sulfindo Adi Usaha | 3.862.600.000 | 145.953.851 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 742.993.800 | 16.235.184.253 |
| PT Magna Finance Tbk | 489.000.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 1.661.663.473 | 886.550.347 |
| Jumlah | <u>6.756.257.273</u> | <u>17.267.688.451</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Properti | 13.069.816.570 | 9.889.646.357 |
| Kendaraan bermotor | 2.951.226.974 | 3.112.273.825 |
| Kecelakaan diri | 967.974.381 | 1.131.836.304 |
| Rekayasa | 225.418.752 | 222.267.746 |
| Pengangkutan | 102.308.673 | 1.143.247.801 |
| Lainnya | 28.608.123 | 586.431.799 |
| Jumlah | <u>17.345.353.473</u> | <u>16.085.703.832</u> |

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | 3.353.340.925 | 3.383.327.460 |
| Pihak ketiga | 13.992.012.548 | 12.702.376.372 |
| Jumlah | <u>17.345.353.473</u> | <u>16.085.703.832</u> |

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| | Premi yang belum | Aset | Neto |
| | merupakan | reasuransi | |
| | pendapatan | Rp | Rp |
| | Rp | | |
| Saldo 1 Januari 2015 | 16.085.703.832 | (9.754.542.402) | 6.331.161.430 |
| Premi bruto tahun berjalan | 35.892.659.699 | (17.981.196.450) | 17.911.463.249 |
| Pendapatan premi tahun berjalan | <u>(34.633.010.058)</u> | <u>17.574.411.390</u> | <u>(17.058.598.668)</u> |
| Saldo 31 Desember 2015 | <u>17.345.353.473</u> | <u>(10.161.327.462)</u> | <u>7.184.026.011</u> |

| | 2014 | | |
|---------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|
| | Premi yang belum | Aset | Neto |
| | merupakan | reasuransi | |
| | pendapatan | Rp | Rp |
| | Rp | | |
| Saldo 1 Januari 2014 | 8.749.139.255 | (7.159.359.544) | 1.589.779.711 |
| Premi bruto tahun berjalan | 23.383.569.745 | (13.434.315.992) | 9.949.253.753 |
| Pendapatan premi tahun berjalan | <u>(16.047.005.168)</u> | <u>10.839.133.134</u> | <u>(5.207.872.034)</u> |
| Saldo 31 Desember 2014 | <u>16.085.703.832</u> | <u>(9.754.542.402)</u> | <u>6.331.161.430</u> |

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsolindo sebesar Rp 24.101.610.746 dan Rp 33.353.392.282 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

| 2015 | | | |
|--------------------|--|--------------------------------------|-----------------------|
| | Premi yang belum merupakan pendapatan | Estimasi liabilitas klaim | Jumlah |
| | Rp | Rp | Rp |
| Properti | 13.069.816.570 | 5.080.892.294 | 18.150.708.864 |
| Kendaraan bermotor | 2.951.226.974 | 1.457.082.340 | 4.408.309.314 |
| Kecelakaan diri | 967.974.381 | 52.596.277 | 1.020.570.658 |
| Lainnya | 356.335.548 | 165.686.362 | 522.021.910 |
| Jumlah | <u>17.345.353.473</u> | <u>6.756.257.273</u> | <u>24.101.610.746</u> |

| 2014 | | | |
|--------------------|--|--------------------------------------|-----------------------|
| | Premi yang belum merupakan pendapatan | Estimasi liabilitas klaim | Jumlah |
| | Rp | Rp | Rp |
| Properti | 9.889.646.357 | 16.555.832.893 | 26.445.479.250 |
| Kendaraan bermotor | 3.112.273.825 | 598.631.747 | 3.710.905.572 |
| Pengangkutan | 1.143.247.801 | 101.823.491 | 1.245.071.292 |
| Kecelakaan diri | 1.131.836.304 | 9.330.920 | 1.141.167.224 |
| Rekayasa | 222.267.746 | 2.069.400 | 224.337.146 |
| Lainnya | 586.431.799 | - | 586.431.799 |
| Jumlah | <u>16.085.703.832</u> | <u>17.267.688.451</u> | <u>33.353.392.283</u> |

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|-------------|-----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Klaim bruto | <u>15.455.833.608</u> | <u>1.671.923.029</u> |

17. UANG TITIPAN NASABAH

Rincian uang titipan nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Kendaraan bermotor | 4.555.279.214 | 4.157.370.387 |
| Properti | 1.941.231.827 | 2.066.793.904 |
| Kecelakaan diri | 973.203.554 | 1.016.904.150 |
| Lain-lain | 1.242.207.983 | 89.042.130 |
| Jumlah | <u>8.711.922.578</u> | <u>7.330.110.571</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. UANG TITIPAN NASABAH (Lanjutan)

Rincian uang titipan nasabah berdasarkan nasabah adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Pihak berelasi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 2.545.478.416 | 3.131.025.558 |
| Pihak ketiga | | |
| PT Magna Finance Tbk | 2.695.838.537 | 2.303.709.911 |
| PT Sedana Pasifik Servistama | 973.203.555 | 1.016.904.150 |
| PT Beta Inti Multifinance | 164.886.806 | 337.488.988 |
| PT Bima Multi Finance | 185.586.606 | 121.991.148 |
| PT Gelora Karya | 197.314.750 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta) | 1.949.613.898 | 418.990.816 |
| Jumlah | <u>8.711.922.568</u> | <u>7.330.110.571</u> |

Jumlah uang titipan nasabah dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 29,22% (Rp 2.545.478.426) dan 42,71% (Rp 3.131.025.558) dari jumlah uang titipan nasabah.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 51 dan 62 karyawan masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------------|---|
| | Rp | (Disajikan kembali - Catatan 4) Rp |
| Diakui pada laba rugi | | |
| Biaya jasa kini | 481.193.144 | 424.127.530 |
| Biaya jasa lalu | 15.409.689 | - |
| Penyesuaian liabilitas masa lalu | (162.987.445) | - |
| Biaya bunga | 110.232.399 | 103.766.200 |
| Jumlah | <u>443.847.787</u> | <u>527.893.730</u> |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain | | |
| Keuntungan aktuarial | <u>(324.240.327)</u> | <u>(55.572.306)</u> |
| Jumlah | <u>119.607.460</u> | <u>472.321.424</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) |
|---|----------------------|---|
| | Rp | Rp |
| Saldo awal | 1.563.307.229 | 1.370.496.805 |
| Beban diakui dalam laba rugi | 443.847.787 | 527.893.730 |
| Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain | (324.240.327) | (55.572.306) |
| Pembayaran manfaat | - | (279.511.000) |
| Saldo akhir | <u>1.682.914.689</u> | <u>1.563.307.229</u> |

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2015 dan 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

| | |
|--------------------------|---|
| Tingkat diskonto | : 9,1% untuk tahun 2015 dan 8,55% untuk tahun 2014 |
| Tingkat kenaikan gaji | : 8% per tahun |
| Tingkat kematian | : Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3) |
| Tingkat cacat | : 10% dari Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3) |
| Tingkat pengunduran diri | : 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun |
| Usia pensiun normal | : 55 tahun |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| | Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasca kerja | | |
|-----------------------|--|----------------------------|-----------------------------|
| | Perubahan asumsi | Kenaikan asumsi | Penurunan asumsi |
| Tingkat diskonto | 1% | (146.610.689) | 167.508.311 |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 179.768.311 | (159.343.689) |

19. MODAL

| | 2015 | | |
|----------------------------|-------------------------|---------------------------------------|--|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan % | Jumlah Modal disetor Rp |
| PT Gratamulia Pratama | 6.088.500.000 | 78,64 | 608.850.000.000 |
| Suzanna Tanojo | 61.500.000 | 0,79 | 6.150.000.000 |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 1.592.000.180 | 20,57 | 159.200.018.000 |
| Jumlah | <u>7.742.000.180</u> | <u>100,00</u> | <u>774.200.018.000</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. MODAL (Lanjutan)

| Nama Pemegang Saham | 2014 | | |
|-------------------------|---------------|------------------------|-------------------------|
| | Jumlah Saham | Persentase Pemilikan % | Jumlah Modal disetor Rp |
| PT Gratomulia Pratama | 6.088.500.000 | 78,64 | 608.850.000.000 |
| Suzanna Tanojo | 61.500.000 | 0,79 | 6.150.000.000 |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 1.592.000.050 | 20,57 | 159.200.005.000 |
| Jumlah | 7.742.000.050 | 100,00 | 774.200.005.000 |

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui mengenai persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 120 milyar. Modal sebesar Rp 120 milyar milik masyarakat telah disetor ke dalam kas Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar No. 03/FBR-VICO/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. S-1602/BEI.PPJ/07-2013 tanggal 3 Juli 2013.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 setiap saham, yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai 8 Juli 2016.

Selama tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebanyak 130 dan 392.000.050 waran telah dikonversi menjadi saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 7.742.000.050 | 7.350.000.000 |
| Pelaksanaan Waran Seri I | 130 | 392.000.050 |
| Jumlah | 7.742.000.180 | 7.742.000.050 |

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah Waran Seri I yang belum dikonversi masing-masing sebanyak 1.707.999.820 dan 1.707.999.950 lembar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|--|-----------------|-----------------|
| Agio saham dari penawaran umum saham perdana | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 |
| Agio saham dari pelaksanaan waran | 9.800.004.500 | 9.800.001.250 |
| Biaya emisi saham | (2.061.041.137) | (2.061.041.137) |
| Jumlah | 37.738.963.363 | 37.738.960.113 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

| | 2015 | 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) |
|--|-----------------|---|
| | Rp | Rp |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 121.576.470.328 | 15.883.659.897 |
| Keuntungan aktuarial | | |
| Saldo awal | 171.276.586 | 129.918.165 |
| Penyesuaian | 245.374.406 | 41.679.230 |
| Kepentingan non-pengendali | (4.853.034) | (320.809) |
| Jumlah | 411.797.958 | 171.276.586 |
| Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual | (165.892.325) | 1.544.850.652 |
| Kepentingan non-pengendali | 112.560.499 | (61.071.097) |
| Jumlah | (53.331.826) | 1.483.779.555 |
| Jumlah | 121.934.936.460 | 17.538.716.038 |

22. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 117.832.817.772 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | | | |
|------------|-------------------|--------------------|--------------------------------------|---|--------------------|
| | Saldo awal | Laba (rugi) | Penghasilan komprehensif lain | Setoran kepentingan non-pengendali | Saldo akhir |
| | Rp | Rp | Rp | | Rp |
| VINS | 599.423.583 | 1.231.827.342 | 116.012.681 | 37.806.643.528 | 39.753.907.134 |
| VSI | 642.009.545 | 35.610.795 | 962.020 | - | 678.582.360 |
| VMI | 1.355.910.131 | (8.924.201) | 438.832 | - | 1.347.424.762 |
| Reksa Dana | - | (476.013.202) | - | 9.666.654.366 | 9.190.641.164 |
| Jumlah | 2.597.343.259 | 782.500.734 | 117.413.533 | 47.473.297.894 | 50.970.555.420 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

| | 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) | | | |
|--------|--------------------------------------|-------------|----------------------------------|---------------|
| | Saldo awal | Laba | Penghasilan komprehensif lain | Saldo akhir |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| VINS | 582.102.617 | 78.304.196 | (60.983.230) | 599.423.583 |
| VSI | 586.751.609 | 55.024.994 | 232.942 | 642.009.545 |
| VMI | 1.328.212.641 | 27.697.490 | - | 1.355.910.131 |
| Jumlah | 2.497.066.867 | 161.026.680 | (60.750.288) | 2.597.343.259 |

24. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

| | 2015 | 2014 |
|---|-----------------|----------------|
| | Rp | Rp |
| Bunga deposito berjangka dan obligasi | 25.090.544.097 | 15.896.466.486 |
| Keuntungan terealisasi dari penjualan efek | 2.370.896.258 | 8.660.945.034 |
| Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih | (1.211.471.999) | 5.710.410.950 |
| Dividen | 9.070.686 | 2.133.840 |
| Jumlah | 26.259.039.042 | 30.269.956.310 |

6,62% dan 5,37% dari pendapatan hasil investasi masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

25. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

| | 2015 | | |
|--|-----------------|------------------|-----------------|
| | Premi Bruto | Premi Reasuransi | Premi Neto |
| | Rp | Rp | Rp |
| Properti | 22.253.684.270 | (19.186.986.580) | 3.066.697.690 |
| Kendaraan bermotor | 6.098.146.223 | (585.836.536) | 5.512.309.687 |
| Pengangkutan | 2.562.244.328 | (1.583.971.285) | 978.273.043 |
| Kecelakaan diri | 8.120.288.217 | (1.353.187.406) | 6.767.100.811 |
| Lain-lain | 789.688.231 | (557.721.146) | 231.967.085 |
| Jumlah | 39.824.051.269 | (23.267.702.953) | 16.556.348.316 |
| Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan | | | |
| Properti | (3.180.170.213) | 1.439.628.285 | (1.740.541.928) |
| Kendaraan bermotor | 161.046.851 | (255.087.281) | (94.040.430) |
| Pengangkutan | 1.040.939.129 | (398.196.002) | 642.743.127 |
| Kecelakaan diri | 163.861.924 | (32.524.112) | 131.337.812 |
| Lain-lain | 554.672.668 | (347.035.830) | 207.636.838 |
| Jumlah | (1.259.649.641) | 406.785.060 | (852.864.581) |
| Jumlah | 38.564.401.628 | (22.860.917.893) | 15.703.483.735 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

25. PENDAPATAN PREMI – BERSIH (Lanjutan)

| | 2014 | | |
|--|-------------------|------------------------|------------------|
| | Premi Bruto Rp | Premi Reasuransi Rp | Premi Neto Rp |
| Properti | 15.178.394.570 | (14.249.582.291) | 928.812.279 |
| Kendaraan bermotor | 5.605.846.954 | (685.306.765) | 4.920.540.189 |
| Pengangkutan | 2.342.552.646 | (62.518.202) | 2.280.034.444 |
| Kecelakaan diri | 1.882.304.025 | (885.437.667) | 996.866.358 |
| Lain-lain | 1.418.993.114 | (872.303.991) | 546.689.123 |
| Jumlah | 26.428.091.309 | (16.755.148.916) | 9.672.942.393 |
| Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan | | | |
| Properti | (3.298.173.880) | 1.968.796.263 | (1.329.377.617) |
| Kendaraan bermotor | (1.558.870.917) | (197.131.191) | (1.756.002.108) |
| Pengangkutan | (957.335.299) | 341.826.742 | (615.508.557) |
| Kecelakaan diri | (879.563.667) | 72.614.627 | (806.949.040) |
| Lain-lain | (642.620.814) | 409.076.418 | (233.544.396) |
| Jumlah | (7.336.564.577) | 2.595.182.859 | (4.741.381.718) |
| Jumlah | 19.091.526.732 | (14.159.966.057) | 4.931.560.675 |

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 20,93% dan 21,87% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut:

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|------------------------------------|---------------|---------------|
| PT Bank Victoria International Tbk | 8.334.643.402 | 5.779.418.703 |

26. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| Piutang <i>reverse repo</i> | 7.321.579.168 | 17.737.947.224 |
| Piutang nasabah - bersih | 5.848.815.858 | 2.602.684.663 |
| Pinjaman | 7.000.000 | 386.510.417 |
| Jumlah | 13.177.395.026 | 20.727.142.304 |

27. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

| | 2015 | 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) |
|---------------------|-----------------------|---|
| | Rp | Rp |
| Gaji dan tunjangan | 19.483.320.526 | 14.954.585.787 |
| Imbalan pasca kerja | 443.847.787 | 527.893.730 |
| Lain-lain | 505.523.685 | 737.561.568 |
| Jumlah | <u>20.432.691.998</u> | <u>16.220.041.085</u> |

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

| | 2015 | 2014 |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| | Rp | Rp |
| Beban bunga dan provisi bank | 2.724.201.458 | 2.468.540.531 |
| Administrasi bank dan lainnya | 195.355.313 | 186.882.492 |
| Pembelian kendaraan | 9.904.234 | 9.398.103 |
| Jumlah | <u>2.929.461.005</u> | <u>2.664.821.126</u> |

9,86% dan 21,84% dari beban bunga dan keuangan pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

| | 2015 | 2014 (Disajikan kembali - Catatan 4) |
|---------------------|------------------------|---|
| | Rp | Rp |
| Pajak kini | | |
| Perusahaan | (600.811.141) | (565.070.322) |
| Entitas anak - VINS | (391.767.966) | (44.342.383) |
| Entitas anak - VSI | (556.968.011) | (505.155.081) |
| Entitas anak - VMI | (2.295.443) | (41.974.243) |
| Jumlah | <u>(1.551.842.561)</u> | <u>(1.156.542.029)</u> |
| Pajak tangguhan | | |
| Perusahaan | 13.839.379 | 190.798.900 |
| Entitas anak - VINS | 63.290.039 | 20.492.138 |
| Entitas anak - VSI | 78.785.684 | (51.434.684) |
| Jumlah | <u>155.915.102</u> | <u>159.856.354</u> |
| Beban pajak | <u>(1.395.927.459)</u> | <u>(996.685.675)</u> |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|------------------|---|
| | Rp | (Disajikan kembali - Catatan 4) Rp |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 63.499.694.942 | 68.592.029.123 |
| Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian | (55.048.686.033) | (46.778.960.487) |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 8.451.008.909 | 21.813.068.636 |
| Perbedaan temporer: | | |
| Imbalan pasca kerja | (249.733.688) | 98.597.167 |
| Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal | 305.091.202 | 664.598.438 |
| Bersih | 55.357.514 | 763.195.605 |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal: | | |
| Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan | 5.335.667.512 | 3.797.487.577 |
| Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar | 4.155.878.212 | (4.169.318.200) |
| Pajak-pajak | 4.054.388.033 | 2.852.158.755 |
| Beban kepegawaian | 144.617.245 | 143.950.358 |
| Representasi dan sumbangan | 63.002.244 | 69.716.582 |
| Pemasaran | 24.092.000 | 11.430.000 |
| Administrasi dan umum | 3.000.000 | 2.835.000 |
| Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi | (2.193.810.356) | (2.366.970.928) |
| Pendapatan bunga atas: | | |
| Deposito berjangka dan jasa giro | (2.418.994.517) | (2.659.119.086) |
| Efek utang | (3.133.224.386) | (801.797.352) |
| Pendapatan sewa | (4.451.000.000) | (3.052.666.667) |
| Pendapatan dividen | (7.375.090.750) | (13.931.012.926) |
| Bersih | (5.791.474.763) | (20.103.306.887) |
| Laba Kena Pajak Perusahaan | 2.714.891.660 | 2.472.957.354 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|--------------------|-------------------|
| | Rp | Rp |
| Beban pajak kini - Perusahaan | 600.811.141 | 565.070.322 |
| Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka: | | |
| Pasal 23 | 128.371.175 | 93.191.907 |
| Pasal 25 | 468.934.233 | 423.162.537 |
| Utang pajak kini - Perusahaan | 3.505.733 | 48.715.878 |
| Utang pajak kini - entitas anak | | |
| VINS | 347.830.155 | 1.249.547 |
| VSI | 19.874.510 | 34.806.595 |
| VMI | 422.995 | 10.493 |
| Jumlah utang pajak kini | 371.633.393 | 84.782.513 |

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

| | (Disajikan kembali - Catatan 4) 1 Januari 2015 Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Rp | 31 Desember 2015 Rp |
|--------------------------------|--|---|--|------------------------|
| Perusahaan | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 73.334.733 | (62.433.422) | 803.330 | 11.704.641 |
| Aset tetap | 906.594.471 | 76.272.801 | - | 982.867.272 |
| Jumlah | 979.929.204 | 13.839.379 | 803.330 | 994.571.913 |
| Entitas anak | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 316.315.626 | 142.139.069 | (79.669.252) | 378.785.443 |
| Aset tetap | (32.622.541) | (63.346) | - | (32.685.887) |
| Jumlah | 283.693.085 | 142.075.723 | (79.669.252) | 346.099.556 |
| Jumlah | 1.263.622.289 | 155.915.102 | (78.865.922) | 1.340.671.469 |

| | (Disajikan kembali - Catatan 4) 1 Januari 2014 Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi Rp | Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Rp | 31 Desember 2014 Rp |
|--------------------------------|---|---|--|------------------------|
| Perusahaan | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 44.120.152 | 24.649.291 | 4.565.290 | 73.334.733 |
| Aset tetap | 740.444.862 | 166.149.609 | - | 906.594.471 |
| Jumlah | 784.565.014 | 190.798.900 | 4.565.290 | 979.929.204 |
| Entitas anak | | | | |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 298.504.049 | 36.269.942 | (18.458.365) | 316.315.626 |
| Aset tetap | 34.589.947 | (67.212.488) | - | (32.622.541) |
| Jumlah | 333.093.996 | (30.942.546) | (18.458.365) | 283.693.085 |
| Jumlah | 1.117.659.010 | 159.856.354 | (13.893.075) | 1.263.622.289 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

| | 2015 | 2014 |
|--|------------------|--|
| | Rp | (Disajikan kembali - Catatan 4) |
| | Rp | Rp |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 63.499.694.942 | 68.592.029.123 |
| Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian | (55.048.686.033) | (46.778.960.487) |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | 8.451.008.909 | 21.813.068.636 |
| Beban pajak dengan tarif berlaku | (2.034.840.453) | (5.400.098.144) |
| Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal | 1.447.868.691 | 5.025.826.722 |
| Beban pajak Perusahaan | (586.971.762) | (374.271.422) |
| Manfaat (beban) pajak entitas anak | | |
| Pajak kini | (951.031.420) | (591.471.707) |
| Pajak tangguhan | 142.075.723 | (30.942.546) |
| Beban pajak entitas anak | (808.955.697) | (622.414.253) |
| Jumlah Beban Pajak | (1.395.927.459) | (996.685.675) |

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|--|
| | Rp | (Disajikan kembali - Catatan 4) |
| | Rp | Rp |
| <u>Laba (Rupiah penuh)</u> | | |
| Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 61.321.266.749 | 67.434.316.768 |
| <u>Jumlah saham (lembar)</u> | | |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar | 7.432.000.132 | 7.432.000.025 |
| Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Waran Seri I | - | 62.573.643 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian | 7.432.000.132 | 7.494.573.668 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- d. PT Bank Victoria International Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- e. PT Bank Victoria Syariah merupakan perusahaan yang kelompok usahanya sama dengan Perusahaan.
- f. Reksa Dana Terproteksi Victoria Venus dan Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius merupakan reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

| Pihak-Pihak Berelasi | Sifat Transaksi |
|---------------------------------------|---|
| PT Gratamulia Pratama | Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan |
| Aldo Jusuf Tjahaja | Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan |
| Yangky Halim | Penjamin fasilitas pinjaman entitas anak |
| PT Bank Victoria International Tbk | Penempatan rekening giro dan deposito, investasi jangka pendek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pembayaran komisi dan penyewaan ruang kantor |
| PT Bank Victoria Syariah | Penempatan deposito |
| Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius | Jasa kegiatan manajer investasi |
| Reksa Dana Terproteksi Victoria Venus | Jasa kegiatan manajer investasi |

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| Komisaris | | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 2.918.000.000 | 2.363.000.000 |
| Direksi | | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 1.895.750.000 | 1.224.000.000 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

b. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

| | 2015 | 2014 |
|---------------------------------------|-----------------|---|
| | Rp | (Disajikan kembali - Catatan 4) Rp |
| Aset | | |
| Kas dan setara kas (Catatan 5) | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 33.368.047.390 | 21.923.385.367 |
| Investasi jangka pendek (Catatan 6) | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 6.958.200.000 | - |
| PT Bank Victoria Syariah | 1.000.000.000 | - |
| Piutang lain-lain | | |
| Reksadana Lancar Victoria Merkurius | 10.981.727 | - |
| Reksadana Terproteksi Victoria Venus | 11.944.958 | - |
| Piutang premi - bersih | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 1.122.180.659 | 1.246.837.399 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 218.986.142 | 43.340.643 |
| Investasi jangka panjang (Catatan 10) | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 832.242.758.566 | 688.277.239.859 |
| Jumlah | 874.933.099.442 | 711.490.803.268 |
| Persentase dari jumlah aset | 67,89% | 63,84% |
| Liabilitas | | |
| Utang bank (Catatan 13) | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | - | 12.336.757.546 |
| Utang komisi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 2.397.172 | 3.045.751 |
| Uang titipan nasabah | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 2.545.478.426 | 3.131.025.558 |
| Liabilitas asuransi | | |
| PT Bank Victoria International Tbk | 4.096.334.725 | 3.529.281.311 |
| Jumlah | 6.644.210.323 | 19.000.110.166 |
| Persentase dari jumlah liabilitas | 11,55% | 19,49% |

b. Transaksi dengan pihak berelasi

| | 2015 | 2014 |
|---|----------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| Pendapatan hasil investasi | 1.737.166.667 | 1.624.350.000 |
| Pendapatan premi - bruto | 8.334.643.402 | 5.779.418.703 |
| Jumlah | 10.071.810.069 | 7.403.768.703 |
| Persentase dari jumlah pendapatan usaha | 13,62% | 10,88% |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

| | 2015 Rp | 2014 Rp |
|---|---------------|---------------|
| Beban klaim | 642.920.169 | 967.005.951 |
| Beban sewa | 240.400.000 | 104.750.000 |
| Beban komisi | 9.460.167 | - |
| Jumlah | 892.780.336 | 1.071.755.951 |
| Persentase dari jumlah beban usaha | 1,76% | 2,64% |
| Penghasilan bunga | 2.444.168.158 | 2.761.129.533 |
| Persentase dari jumlah penghasilan bunga | 72,76% | 85,18% |
| Beban bunga dan provisi bank | 288.950.674 | 582.048.871 |
| Persentase dari jumlah beban bunga dan keuangan | 9,86% | 21,84% |

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter didominasi dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

| | | 2015 | | 2014 | |
|-------------------------|-----|--------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------------------|
| | | Mata Uang Asing | Ekuivalen dalam Rp Rp | Mata Uang Asing | Ekuivalen dalam Rp Rp |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | USD | 24.707 | 340.837.573 | 87.380 | 1.087.006.044 |
| Investasi jangka pendek | - | - | - | 90.875 | 1.130.487.015 |
| Piutang premi | USD | 725.600 | 10.009.658.622 | 485.334 | 6.037.557.946 |
| | EUR | 30 | 448.323 | 2.142 | 32.421.518 |
| | JPY | 24.008 | 2.749.396 | 1.145 | 119.179 |
| | CHF | 14 | 190.936 | - | - |
| Piutang reasuransi | USD | 319.720 | 4.410.542.642 | 203 | 2.522.832 |
| | SGD | 8.288 | 80.813.865 | - | - |
| Jumlah Aset | | | 14.845.241.357 | | 8.290.114.534 |
| LIABILITAS | | | | | |
| Utang reasuransi | USD | 497.506 | 6.863.098.995 | 410.735 | 5.109.544.893 |
| | EUR | - | - | 1.819 | 27.533.017 |
| | JPY | - | - | 338 | 35.255 |
| Utang komisi | USD | 107.303 | 1.480.239.643 | 65.893 | 819.714.269 |
| | EUR | 3 | 51.035 | 228 | 3.456.227 |
| Jumlah Liabilitas | | | 8.343.389.673 | | 5.960.283.661 |
| Aset Bersih | | | 6.501.851.684 | | 2.329.830.873 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Rincian aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko nilai tukar diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 374.725.784, terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, utang reasuransi dan utang komisi.

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

| | 2015 | | | | Jumlah Rp |
|---|---------------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|
| | Kurang dari tiga bulan Rp | Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp | Satu sampai dengan lima tahun Rp | Lebih dari lima tahun Rp | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | 35.269.274.623 | - | - | - | 35.269.274.623 |
| Investasi jangka pendek | 180.722.212.188 | 20.000.000.000 | 109.971.585.180 | - | 310.693.797.368 |
| Piutang <i>reverse repo</i> | 21.662.000.000 | - | - | - | 21.662.000.000 |
| Piutang premi dan reasuransi | 21.578.697.455 | - | - | - | 21.578.697.455 |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan | 6.704.679.958 | - | - | - | 6.704.679.958 |
| Piutang nasabah | 17.426.204.782 | - | - | - | 17.426.204.782 |
| Piutang perusahaan efek lain | 10.728.010.000 | - | - | - | 10.728.010.000 |
| Piutang lain-lain | 4.487.440.921 | - | - | - | 4.487.440.921 |
| Jumlah Aset | 298.578.519.927 | 20.000.000.000 | 109.971.585.180 | - | 428.550.105.107 |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang bank | - | 2.850.000.000 | - | - | 2.850.000.000 |
| Utang klaim | 617.555.858 | - | - | - | 617.555.858 |
| Utang reasuransi | 9.096.291.598 | - | - | - | 9.096.291.598 |
| Utang komisi | 1.963.801.905 | - | - | - | 1.963.801.905 |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 2.447.964.100 | - | - | - | 2.447.964.100 |
| Utang nasabah | 3.669.826.415 | - | - | - | 3.669.826.415 |
| Biaya masih harus dibayar | 1.072.550.660 | - | - | - | 1.072.550.660 |
| Utang lain-lain | 370.692.250 | - | - | - | 370.692.250 |
| Jumlah Liabilitas | 19.238.682.786 | 2.850.000.000 | - | - | 22.088.682.786 |
| Aset - Bersih | 279.339.837.141 | 17.150.000.000 | 109.971.585.180 | - | 406.461.422.321 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

| | 2014 | | | | Jumlah Rp |
|---|---------------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|
| | Kurang dari tiga bulan Rp | Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp | Satu sampai dengan lima tahun Rp | Lebih dari lima tahun Rp | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | 27.986.539.218 | - | - | - | 27.986.539.218 |
| Investasi jangka pendek | 136.440.772.917 | 21.116.763.784 | 57.186.889.310 | - | 214.744.426.011 |
| Piutang <i>reverse repo</i> | 89.839.166.667 | - | - | - | 89.839.166.667 |
| Piutang premi dan reasuransi | 9.233.257.866 | - | - | - | 9.233.257.866 |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan | 3.563.858.662 | - | - | - | 3.563.858.662 |
| Piutang nasabah | 38.022.163.379 | - | - | - | 38.022.163.379 |
| Piutang lain-lain | 2.886.479.870 | - | - | - | 2.886.479.870 |
| Jumlah Aset | 307.972.238.579 | 21.116.763.784 | 57.186.889.310 | - | 386.275.891.673 |
| Liabilitas | | | | | |
| Utang bank | - | 30.203.868.644 | - | - | 30.203.868.644 |
| Utang klaim | 7.406.286 | - | - | - | 7.406.286 |
| Utang reasuransi | 6.410.979.055 | - | - | - | 6.410.979.055 |
| Utang komisi | 1.134.418.946 | - | - | - | 1.134.418.946 |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 12.006.277.200 | - | - | - | 12.006.277.200 |
| Utang nasabah | 2.536.834.740 | - | - | - | 2.536.834.740 |
| Biaya masih harus dibayar | 940.293.556 | - | - | - | 940.293.556 |
| Utang lain-lain | 908.637.960 | - | - | - | 908.637.960 |
| Utang pembelian kendaraan | 21.823.470 | - | - | - | 21.823.470 |
| Jumlah Liabilitas | 23.966.671.213 | 30.203.868.644 | - | - | 54.170.539.857 |
| Aset - Bersih | 284.005.567.366 | (9.087.104.860) | 57.186.889.310 | - | 332.105.351.816 |

b. Manajemen Risiko Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Modal disetor

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Perdagangan Perusahaan Efek.

VMI, entitas anak, yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, VINS, entitas anak, diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tahun 2015, VINS, entitas anak, telah memenuhi ketentuan tersebut.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015.

c. Manajemen Risiko Asuransi

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko untuk Mengurangi Risiko Asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* VINS, entitas anak, adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana VINS, entitas anak, siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

VINS, entitas anak, mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. VINS, entitas anak, membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. VINS, entitas anak, memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Asuransi (lanjutan)

Syarat dan Kondisi Kontrak Asuransi

Fitur produk

VINS, entitas anak, memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). VINS, entitas anak, juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa VINS, entitas anak, tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu VINS, entitas anak, memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana VINS, entitas anak, beroperasi.

Konsentrasi Risiko Asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh VINS, entitas anak, adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas VINS, entitas anak. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari VINS, entitas anak, tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama VINS, entitas anak, dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. VINS, entitas anak, membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh VINS, entitas anak, di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

| | 2015 | | |
|--------------------|---------------------|-----------------|-----------------|
| | Liabilitas asuransi | Aset reasuransi | Liabilitas neto |
| | Rp | Rp | Rp |
| Properti | 18.150.708.864 | 14.416.657.685 | 3.734.051.179 |
| Kendaraan bermotor | 4.408.309.314 | 281.051.679 | 4.199.939.718 |
| Kecelakaan diri | 1.020.570.658 | 208.369.596 | 739.518.979 |
| Lainnya | 522.021.910 | 136.834.397 | 385.187.513 |
| Jumlah | 24.101.610.746 | 15.042.913.357 | 9.058.697.389 |

| | 2014 | | |
|--------------------|---------------------|-----------------|-----------------|
| | Liabilitas asuransi | Aset reasuransi | Liabilitas neto |
| | Rp | Rp | Rp |
| Properti | 26.445.479.250 | 24.867.321.412 | 1.578.157.838 |
| Kendaraan bermotor | 3.710.905.572 | 406.779.074 | 3.304.126.498 |
| Pengangkutan | 1.245.071.292 | 463.451.176 | 781.620.116 |
| Lainnya | 1.951.936.169 | 534.592.113 | 1.417.344.056 |
| Jumlah | 33.353.392.283 | 26.272.143.775 | 7.081.248.508 |

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan VINS, entitas anak, akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian klaim.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

| | 2015 | | 2014 | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | Nilai tercatat | Nilai Wajar | Nilai tercatat | Nilai Wajar |
| | Rp | Rp | Rp | Rp |
| Aset keuangan | | | | |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 132.322.212.188 | 132.322.212.188 | 117.310.993.402 | 117.310.993.402 |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | 109.971.585.180 | 109.971.585.180 | 57.186.889.310 | 57.186.889.310 |
| Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

| | 2015 | | 2014 | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Nilai tercatat Rp | Nilai Wajar Rp | Nilai tercatat Rp | Nilai Wajar Rp |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | |
| Kas dan setara kas | 35.269.274.623 | 35.269.274.623 | 27.986.539.218 | 27.986.539.218 |
| Investasi jangka pendek | 68.400.000.000 | 68.400.000.000 | 40.246.543.299 | 40.246.543.299 |
| Piutang <i>reverse repo</i> | 21.662.000.000 | 21.662.000.000 | 89.839.166.667 | 89.839.166.667 |
| Piutang premi dan reasuransi | 21.578.697.455 | 21.578.697.455 | 9.233.257.866 | 9.233.257.866 |
| Piutang lembaga kliring dan penjaminan | 6.704.679.958 | 6.704.679.958 | 3.563.858.662 | 3.563.858.662 |
| Piutang nasabah | 17.426.204.782 | 17.426.204.782 | 38.022.163.379 | 38.022.163.379 |
| Piutang perusahaan efek lain | 10.728.010.000 | 10.728.010.000 | | |
| Piutang lain-lain | 4.487.440.921 | 4.487.440.921 | 2.886.479.870 | 2.886.479.870 |
| Jumlah | 186.256.307.739 | 186.256.307.739 | 211.778.008.961 | 211.778.008.961 |
| Jumlah Aset Keuangan | 446.550.105.107 | 446.550.105.107 | 404.275.891.673 | 404.275.891.673 |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Utang bank | 2.850.000.000 | 2.850.000.000 | 30.203.868.644 | 30.203.868.644 |
| Utang klaim | 617.555.858 | 617.555.858 | 7.406.286 | 7.406.286 |
| Utang reasuransi | 9.096.291.598 | 9.096.291.598 | 6.410.979.055 | 6.410.979.055 |
| Utang komisi | 1.963.801.905 | 1.963.801.905 | 1.134.418.946 | 1.134.418.946 |
| Utang lembaga kliring dan penjaminan | 2.447.964.100 | 2.447.964.100 | 12.006.277.200 | 12.006.277.200 |
| Utang nasabah | 3.669.826.415 | 3.669.826.415 | 2.536.834.740 | 2.536.834.740 |
| Biaya masih harus dibayar | 1.072.550.660 | 1.072.550.660 | 940.293.556 | 940.293.556 |
| Utang lain-lain | 370.692.250 | 370.692.250 | 908.637.960 | 908.637.960 |
| Utang pembelian kendaraan | - | - | 21.823.470 | 21.823.470 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 22.088.682.786 | 22.088.682.786 | 54.170.539.857 | 54.170.539.857 |

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain-lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Dalam pengukuran nilai wajar, Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkat hirarki:

| | 2015 | | | Jumlah Rp |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | Tingkat 1 Rp | Tingkat 2 Rp | Tingkat 3 Rp | |
| Aset keuangan | | | | |
| pada nilai wajar melalui laba rugi: | | | | |
| Obligasi | 104.137.000.000 | - | - | 104.137.000.000 |
| Saham | 17.658.452.188 | - | - | 17.658.452.188 |
| Sukuk | 10.526.760.000 | - | - | 10.526.760.000 |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual: | | | | |
| Obligasi | 77.897.544.820 | - | - | 77.897.544.820 |
| Saham | 32.074.040.360 | - | - | 32.074.040.360 |
| Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo: | | | | |
| Obligasi | - | - | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 |
| Jumlah | 242.293.797.368 | - | 18.000.000.000 | 260.293.797.368 |

| | 2014 | | | Jumlah Rp |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | Tingkat 1 Rp | Tingkat 2 Rp | Tingkat 3 Rp | |
| Aset keuangan | | | | |
| pada nilai wajar melalui laba rugi: | | | | |
| Obligasi | 59.282.066.952 | - | 800.707.500 | 60.082.774.452 |
| Saham | 28.433.066.500 | - | - | 28.433.066.500 |
| Sukuk | 10.474.920.000 | - | - | 10.474.920.000 |
| Wesel tagih | - | - | 18.320.232.450 | 18.320.232.450 |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual: | | | | |
| Obligasi | 44.266.427.010 | - | 4.531.462.300 | 48.797.889.310 |
| Saham | 8.389.000.000 | - | - | 8.389.000.000 |
| Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo: | | | | |
| Obligasi | - | - | 18.000.000.000 | 18.000.000.000 |
| Jumlah | 150.845.480.462 | - | 41.652.402.250 | 192.497.882.712 |

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait jasa yang diberikan, yaitu penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian dan investasi dan jasa konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

| | 2015 | | | | |
|---------------------------------|---|----------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------------|
| | Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp | Asuransi kerugian Rp | Pengelolaan Investasi Rp | Jasa konsultasi Rp | Eliminasi Rp |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Pendapatan dari pihak eksternal | 32.537.688.359 | 32.302.221.293 | 2.695.130.582 | 6.405.910.042 | - |
| Pendapatan antar segmen | (912.979.688) | - | - | 9.477.559.500 | (8.564.579.812) |
| Jumlah pendapatan | 31.624.708.671 | 32.302.221.293 | 2.695.130.582 | 15.883.469.542 | (8.564.579.812) |
| HASIL SEGMENT | 10.129.138.634 | 15.377.612.322 | (1.193.341.312) | 1.629.171.474 | (2.761.383.960) |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

| | 2015 | | | | | |
|---|---|----------------------------|--------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp | Asuransi kerugian Rp | Pengelolaan Investasi Rp | Jasa konsultasi Rp | Eliminasi Rp | Jumlah Rp |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | | | | | | 38.272.708.276 |
| Penghasilan bunga | | | | | | 3.359.380.962 |
| Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | 1.410.386.008 |
| Keuntungan kurs mata uang asing | | | | | | 303.230.613 |
| Beban bunga dan keuangan | | | | | | (2.929.461.005) |
| Lain-lain - bersih | | | | | | (97.747.070) |
| Laba sebelum pajak | | | | | | 63.499.694.942 |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (1.395.927.459) |
| Laba bersih | | | | | | 62.103.767.483 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | | 104.513.633.955 |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | | | | | 166.617.401.438 |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | | |
| ASET | | | | | | |
| Aset segmen | 143.082.881.199 | 210.608.052.893 | 38.401.619.758 | 368.851.706.982 | (291.623.597.843) | 469.320.662.989 |
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | 814.242.758.566 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 5.103.148.824 |
| Jumlah Aset Konsolidasian | | | | | | 1.288.666.570.379 |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Liabilitas segmen | 11.024.787.833 | 46.028.515.784 | 339.214.318 | 118.962.640 | - | 57.511.480.575 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | - |
| Jumlah Liabilitas Konsolidasian | | | | | | 57.511.480.575 |
| Pengeluaran modal | 150.313.000 | 16.862.000 | 643.978.581 | 4.850.000 | | 816.003.581 |
| Penyusutan | 387.628.690 | 370.870.666 | 141.181.581 | 773.437.123 | 741.183 | 1.673.859.243 |
| 2014 | | | | | | |
| | Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp | Asuransi kerugian Rp | Pengelolaan Investasi Rp | Jasa konsultasi Rp | Eliminasi Rp | Jumlah Rp |
| PENDAPATAN | | | | | | |
| Pendapatan dari pihak eksternal | 34.200.298.403 | 17.751.943.479 | 2.553.391.257 | 13.539.153.645 | - | 68.044.786.784 |
| Pendapatan antar segmen | (80.799.111) | 494.844.522 | - | 438.750.000 | (852.795.411) | - |
| Jumlah pendapatan | 34.119.499.292 | 18.246.788.001 | 2.553.391.257 | 13.977.903.645 | (852.795.411) | 68.044.786.784 |
| HASIL SEGMENT | | | | | | |
| | 13.652.886.343 | 7.997.274.652 | 308.023.656 | 2.278.207.738 | 3.143.095.474 | 27.379.487.863 |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | | | | | | 40.696.065.862 |
| Penghasilan bunga | | | | | | 3.241.436.050 |
| Keuntungan kurs mata uang asing | | | | | | 88.295.901 |
| Beban bunga dan keuangan | | | | | | (2.664.821.126) |
| Lain-lain - bersih | | | | | | (148.435.427) |
| Laba sebelum pajak | | | | | | 68.592.029.123 |
| Beban pajak penghasilan | | | | | | (996.685.675) |
| Laba bersih | | | | | | 67.595.343.448 |
| Rugi komprehensif lain | | | | | | (17.823.666.110) |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | | | | | 49.771.677.338 |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | | |
| ASET | | | | | | |
| Aset segmen | 171.837.850.577 | 158.172.628.862 | 27.147.242.215 | 343.144.999.263 | (261.153.094.541) | 439.149.626.376 |
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | 670.277.239.859 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 5.103.148.824 |
| Jumlah Aset Konsolidasian | | | | | | 1.114.530.015.059 |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Liabilitas segmen | 47.790.081.599 | 49.087.620.658 | 9.039.599 | 580.547.087 | (1.648.106) | 97.465.640.837 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | - |
| Jumlah Liabilitas Konsolidasian | | | | | | 97.465.640.837 |
| Pengeluaran modal | 552.712.421 | 78.123.672 | 139.586.419 | - | (5.382.418) | 765.040.094 |
| Penyusutan | 342.856.655 | 397.059.219 | 1.143.546.201 | - | 876.344 | 1.884.338.411 |

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen resiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, VINS, entitas anak, mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi.

Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

| Jenis pertanggungan | Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko | | |
|--------------------------|--|----------------|----------------|
| | Retensi sendiri | Reasuransi | Jumlah |
| Surplus | | | |
| Properti | | | |
| Rupiah | - | 90.000.000.000 | 90.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | - | 7.826.086,96 | 7.826.086,96 |
| Pengangkutan | | | |
| Rupiah | - | 60.000.000.000 | 60.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | - | 5.217.391,30 | 5.217.391,30 |
| Kecelakaan diri | | | |
| Rupiah | - | 36.000.000.000 | 36.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | - | 3.130.434,78 | 3.130.434,78 |
| Rekayasa | | | |
| Rupiah | - | 35.000.000.000 | 35.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | - | 3.043.478,26 | 3.043.478,26 |
| Quota Share | | | |
| Properti | | | |
| Rupiah | 8.000.000.000 | 2.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 695.652,18 | 173.913,04 | 869.565,22 |
| Pengangkutan | | | |
| Rupiah | 4.800.000.000 | 1.200.000.000 | 6.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 417.391,30 | 104.347,83 | 521.739,13 |
| Kecelakaan dan kesehatan | | | |
| Rupiah | 4.800.000.000 | 1.200.000.000 | 6.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 417.391,30 | 104.347,83 | 521.739,13 |
| Rekayasa | | | |
| Rupiah | 5.600.000.000 | 1.400.000.000 | 7.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 486.956,52 | 121.739,13 | 608.695,65 |
| Jaminan | | | |
| Rupiah | 4.800.000.000 | 1.200.000.000 | 6.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 417.391,30 | 104.347,83 | 521.739,13 |

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss*

| Jenis pertanggungan | Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko | | |
|--------------------------|--|---------------|---------------|
| | Retensi sendiri | Reasuransi | Jumlah |
| Properti | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Pengangkutan | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Kecelakaan diri | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Rekayasa | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Kendaraan bermotor | | | |
| Rupiah | 100.000.000 | 900.000.000 | 1.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 8.695,65 | 78.260,87 | 86.956,52 |

*) Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss* (lanjutan)

| Jenis pertanggungan | Program <i>catastrophe</i> dalam <i>excess of loss</i> | | |
|--------------------------|--|---------------|---------------|
| | Retensi sendiri | Reasuransi | Jumlah |
| Properti | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Pengangkutan | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Kecelakaan diri | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Rekayasa | | | |
| Rupiah | 1.000.000.000 | 7.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 86.956,52 | 608.695,64 | 695.652,16 |
| Kendaraan bermotor | | | |
| Rupiah | 500.000.000 | 4.500.000.000 | 5.000.000.000 |
| Dolar Amerika Serikat *) | 43.478,26 | 391.304,35 | 434.782,61 |

*) Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

38. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2015, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line* (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2016 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.
- Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14,5%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2017 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris VSI, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat jumlah saldo terutang atas pinjaman tersebut.
- Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2016 serta dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat jumlah saldo terutang dari fasilitas ini.
- Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 18 Desember 2015, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2016 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2016.
